

ABSTRAK

Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus Di Kabupaten Sumenep)

Oleh : Agus Widya Musthafa

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Maka diharapkan orang tua untuk lebih menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak. Maraknya perilaku menyimpang yang dilakukan anak akibat kurang pengawasan dari orang tua. Salah satu bentuk perilaku menyimpang yang marak pada saat ini kekerasan seksual, pencurian, perkelahian, dll.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana kekerasan seksual dan bagaimana sanksi yang diberikan terhadap anak yang menjadi pelaku tindak pidana kekerasan seksual. Sedangkan tujuan penulisan adalah Untuk mengkaji dan menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana kekerasan seksual dan sanksi yang diberikan terhadap anak yang menjadi pelaku tindak pidana kekerasan seksual. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan yuridis normatif, penelitian yang dikonsepsikan apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan atau hukum yang dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku masyarakat apa yang dianggap pantas.

Perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana kekerasan seksual yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Jadi di dalam peraturan perundang-undangan diatas hak-hak anak telah dilindungi. Anak sebagai pelaku kekerasan seksual mendapatkan sanksi berupa pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Dapat ditarik kesimpulan dan saran dari hasil penulisan skripsi ini adalah anak memiliki aturan tersendiri mengenai hak-hak anak dan pemberian sanksi terhadap anak yang melakukan tindak pidana yang mana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Maka dari itu diharapkan kepada para orang tua agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak terutama dalam penggunaan media sosial sehari-hari.

Kata Kunci : Anak, Pelaku, Tindak Pidana, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi Kasus Di Kabupaten Sumenep)

By : Agus Widya Musthafa

Children are the next generation of the nation. Then parents are expected to better maintain children's growth and development. The rise of deviant behavior carried out by children due to lack of supervision from parents. One form of deviant behavior that is prevalent at this time is sexual violence, theft, fighting, etc.

The formulation of the problem in writing this essay is the form of legal protection for children who commit acts of sexual violence and how sanctions are given to children who are perpetrators of criminal acts of sexual violence. While the purpose of writing is to study and analyze the form of legal protection for children who commit acts of sexual violence and sanctions given to children who are perpetrators of crimes of sexual violence. The research method in this skipper uses normative juridical, research conceptualized what is written in legislation or law is conceptualized as a norm or norm which is a benchmark of what society behaves as appropriate.

Legal protection of children as perpetrators of criminal acts of sexual violence, namely Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. So in the legislation above the rights of the child have been protected. Children as perpetrators of sexual violence receive sanctions in the form of imprisonment for a minimum of 5 years and a maximum of 15 years and a fine of no more than Rp. 5.000.000.000.00 (five billion rupiahs).

Conclusions can be drawn and suggestions from the results of this thesis are that children have their own rules regarding children's rights and sanctions for children who commit criminal acts which are regulated in Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. So from that, it is expected that parents can further increase supervision of children, especially in the use of everyday social media.

Keywords: Children, Actors, Crime, Sexual Violence